



Agung Wahyu Handaru
Ratna Tri Hari Safariningsih

MANAJEMEN PARIWISATA CANDI

MANAJEMEN PARIWISATA CANDI

Literatur dan referensi manajemen pariwisata candi di Indonesia belum banyak ditemukan di perguruan tinggi maupun sekolah pariwisata. Oleh karena itu, buku ini ditujukan untuk menambah referensi bagi semua pihak baik peneliti bidang pariwisata maupun masyarakat umum yang tertarik untuk mengenal lebih jauh pengelolaan pariwisata dalam konteks Candi. Indonesia adalah negara yang memiliki warisan budaya yang sangat kaya, termasuk di dalamnya berbagai candi yang tersebar di beberapa Provinsi. Dengan mengambil contoh candi Borobudur sebagai salah satu candi kebanggaan Indonesia, buku ini mengajak pembaca untuk mengetahui berbagai kebijakan yang terkait dengan pengelolaan pariwisata di lokasi Candi dan sekaligus mengajak masyarakat untuk mencintai, merawat, dan melestarikan warisan sejarah yang luar biasa ini agar bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat dunia di masa depan.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



MANAJEMEN PARIWISATA CANDI

Agung Wahyu Handaru
Ratna Tri Hari Safariningsih



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN PARIWISATA CANDI

Penulis : Agung Wahyu Handaru
Ratna Tri Hari Safariningsih

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Revita Amalia

ISBN : 978-623-151-535-3

No. HKI : EC00202387411

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul 'Manajemen Pariwisata Candi'. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini disusun dengan harapan dapat membantu para pembaca dalam mencari referensi terkait manajemen pariwisata candi. Besar harapan buku ini menambah wawasan kepada pembaca mengenai sejarah candi di Indonesia dan juga menambah kecintaan terhadap bangsa Indonesia, serta dapat merawat peninggalan berupa candi-candi di Indonesia. Buku ini disusun dalam 9 Bab yaitu:

Bab 1 Manajemen Destinasi Wisata Candi

Bab 2 Candi Borobudur

Bab 3 Kontribusi Stakeholder Pariwisata Candi

Bab 4 UMKM dalam Destinasi Wisata Candi

Bab 5 Infrastruktur dan Pendukung Destinasi Candi

Bab 6 Riset Ilmiah pada Destinasi Candi

Bab 7 Strategi Promosi dan Aspek Bisnis Destinasi Candi

Bab 8 Manajemen SDM Pengelola Destinasi Candi

Bab 9 Mitigasi Bencana dan Isu Sustainability

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, selalu ada kekurangan yang mungkin tidak disengaja atau karena perkembangan ilmu pengetahuan yang belum penulis ketahui. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan dengan senang hati demi kesempurnaan buku ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 MANAJEMEN DESTINASI WISATA CANDI	1
A. Manajemen dan Pengelolaan Candi di Indonesia	1
B. Model Penta Helix dalam Membangun Kolaborasi yang Berkelanjutan untuk Keberlanjutan Pariwisata	4
BAB 2 CANDI BOROBUDUR	8
A. Keunikan Candi Borobudur: Pesona Spiritual, Keajaiban Arsitektur, dan Warisan Budaya	8
B. Petualangan Spiritual di Tengah Keajaiban Sejarah.....	11
C. Aspek Demografis di Wilayah Candi Borobudur	12
D. Aspek Budaya, Sejarah, dan Arkeologi	14
E. Ritual Keagamaan, Upacara Adat, dan Festival	15
F. Konservasi, Pendidikan, dan Pengembangan Keberlanjutan.....	15
BAB 3 KONTRIBUSI STAKEHOLDER PARIWISATA CANDI.....	17
A. Peran Investor dalam Mengembangkan Pariwisata Candi.....	17
B. Peran Masyarakat dalam Menyukseskan Pariwisata Candi.....	20
C. Peran Sekolah Tinggi dan Universitas dalam Pariwisata Candi.....	22
D. Kontribusi Sektor Perhotelan Bagi Pariwisata Candi.....	25
BAB 4 UMKM DALAM DESTINASI WISATA CANDI.....	29
A. UMKM di Sekitar Candi Borobudur dan Keberlanjutan Ekonomi Lokal.....	29
B. Dukungan Pemerintah terhadap UMKM di Lokasi Candi.....	31
C. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Wisata Candi....	33

BAB 5	INFRASTRUKTUR DAN PENDUKUNG DESTINASI CANDI	37
	A. Kondisi Infrastruktur di Lokasi Candi	37
	B. Dukungan Sektor Transportasi Udara untuk Pariwisata Candi	40
	C. Keberadaan Pemandu Wisata di Lokasi	42
BAB 6	RISET ILMIAH PADA DESTINASI CANDI.....	45
	A. Perkembangan Riset Pariwisata Candi	45
	B. Temuan Sejarawan dari Dalam dan Luar Negeri tentang Candi Borobudur.....	48
	C. Pentingnya Candi Borobudur	49
	D. Kepuasan Wisatawan Baik dari Dalam dan Luar Negeri terhadap Candi Borobudur	50
	E. Pariwisata Candi di Wilayah Asia Tenggara.....	52
BAB 7	STRATEGI PROMOSI DAN ASPEK BISNIS DESTINASI CANDI	56
	A. Strategi Promosi Melalui Media Sosial	56
	B. Kerjasama dan Kolaborasi Antar Candi.....	60
	C. Strategi Penjualan Tiket dan Paket Wisata	62
	D. Digitalisasi dalam Pariwisata Candi di Indonesia	66
	E. Good Business Governance dalam Pengelolaan Candi	68
BAB 8	MANAJEMEN SDM PENGELOLA DESTINASI CANDI	72
	A. Pengelolaan Sumberdaya Manusia sebagai Tuan Rumah Kawasan Wisata.....	72
	B. Pentingnya Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Kawasan Wisata	72
	C. Strategi Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Kawasan Wisata	74
	D. Dampak Positif Manajemen Sumberdaya Manusia yang Efektif dalam Kawasan Wisata.....	75
BAB 9	MITIGASI BENCANA DAN ISU SUSTAINABILITY	77
	A. Kondisi Candi Borobudur Saat Ini	77
	B. Pariwisata Berkelanjutan.....	79

C. Kerusakan yang Pernah Dialami Candi Borobudur	81
D. Upaya Pemerintah dalam Merawat dan Melestarikan Candi.....	83
E. Pelestarian dan Rekonstruksi Candi: Memelihara Warisan Budaya yang Berharga.....	86
F. Program Mitigasi Bencana.....	89
G. Upaya Pemerintah dalam Memperkenalkan Candi kepada Generasi Muda	91
H. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Jumlah Wisatawan.....	94
I. Dampak Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan terhadap Candi	97
J. Etika dan Kehormatan: Hal yang Tidak Boleh Dilakukan di Lokasi Candi	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103
TENTANG PENULIS.....	107

BAB 1 | MANAJEMEN DESTINASI WISATA CANDI

A. Manajemen dan Pengelolaan Candi di Indonesia

Candi-candi di Indonesia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kekayaan budaya dan sejarah bangsa. Dengan keberadaan mereka yang megah dan mempesona, candi-candi menjadi daya tarik wisata yang penting bagi negara ini. Oleh karena itu, manajemen dan pengelolaan yang baik sangatlah penting untuk memastikan kelestarian dan keberlanjutan candi-candi ini. Di bagian pertama ini, akan dijelaskan beberapa aspek penting dalam manajemen dan pengelolaan candi-candi di Indonesia.

1. Perencanaan Strategis dan Kebijakan Terpadu

Manajemen dan pengelolaan candi-candi di Indonesia memerlukan perencanaan strategis yang matang. Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan terpadu yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat dan daerah, lembaga pendidikan, komunitas lokal, serta para ahli sejarah dan budaya. Perencanaan ini harus mempertimbangkan aspek konservasi, pengembangan pariwisata, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan jangka panjang. Dalam konteks ini, penting untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas dalam manajemen dan pengelolaan candi-candi.

BAB

2

CANDI BOROBUDUR

A. Keunikan Candi Borobudur: Pesona Spiritual, Keajaiban Arsitektur, dan Warisan Budaya

Candi Borobudur yang terletak di provinsi Jawa Tengah adalah salah satu bangunan menakjubkan yang menarik minat wisatawan dari seluruh dunia. Candi ini tidak hanya menjadi ikon pariwisata Indonesia, tetapi juga menjadi tempat yang penuh dengan keunikan dan pesona. Di bagian kedua ini kita akan menjelajahi keunikan Candi Borobudur yang membuatnya begitu istimewa. Salah satu keunikan yang paling menonjol dari Candi Borobudur adalah aspek spiritualnya. Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Dinasti Syailendra dan merupakan salah satu monumen Buddha terbesar di dunia. Candi Borobudur dirancang sebagai stupa besar yang melambangkan jalan menuju pencerahan. Struktur candi yang terdiri dari tiga tingkat, yaitu kamadhatu (dunia nafsu), rupadhatu (dunia wujud), dan arupadhatu (dunia tanpa wujud), mencerminkan filosofi Buddha tentang pembebasan dari penderitaan dan pencapaian kesucian. Para pengunjung sering merasakan kehadiran spiritual dan keheningan yang memikat saat mereka menjelajahi kompleks candi ini.

Selain nilai spiritualnya, Candi Borobudur juga menampilkan keajaiban arsitektur yang luar biasa. Candi ini dibangun tanpa menggunakan bahan perekat, hanya menggunakan batu andesit yang disusun secara presisi. Struktur yang rumit terdiri dari ribuan relief yang menggambarkan

BAB

3

KONTRIBUSI STAKEHOLDER PARIWISATA CANDI

A. Peran Investor dalam Mengembangkan Pariwisata Candi

Candi Borobudur sebagai salah satu situs bersejarah terkenal di Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Peran investor dalam mengembangkan pariwisata Candi Borobudur sangat penting untuk mendorong pertumbuhan sektor ini, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada saat yang sama, memastikan pelestarian dan keberlanjutan warisan budaya yang berharga ini. Di bagian ketiga ini, akan dijelaskan peran investor dalam mengembangkan pariwisata Candi. Investor memiliki peran kunci dalam mengalokasikan modal dan sumber daya untuk mengembangkan infrastruktur pariwisata di sekitar Candi Borobudur. Pembangunan akomodasi, restoran, pusat perbelanjaan, dan fasilitas lainnya di sekitar candi dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pengalaman mereka. Investor yang berinvestasi dalam pengembangan fasilitas pariwisata membantu menciptakan lapangan kerja baru dan peluang bisnis bagi masyarakat setempat, termasuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan adanya investasi ini, masyarakat setempat dapat merasakan manfaat ekonomi yang signifikan dan terlibat dalam sektor pariwisata.

BAB | UMKM DALAM 4 | DESTINASI WISATA CANDI

A. UMKM di Sekitar Candi Borobudur dan Keberlanjutan Ekonomi Lokal

Di sekitar keindahan Candi Borobudur yang megah, terdapat potret lain yang tak kalah menarik dan bernilai. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di daerah sekitar candi ini adalah bagian integral dari kehidupan masyarakat lokal. Mereka tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi kreativitas dan keberlanjutan ekonomi lokal. UMKM di sekitar Candi Borobudur menawarkan beragam produk unik yang mencerminkan budaya dan kerajinan tangan khas Jawa Tengah. Ada berbagai jenis usaha, mulai dari kerajinan tangan, tekstil, batik, hingga makanan dan minuman tradisional. Pengunjung dapat menjelajahi toko-toko kecil yang tersebar di sekitar kawasan candi dan menemukan berbagai barang unik yang takkan ditemui di tempat lain. Salah satu contoh UMKM yang terkenal adalah produsen batik lokal. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda Manusia. Pengusaha batik lokal di sekitar Candi Borobudur tidak hanya menciptakan produk batik berkualitas tinggi, tetapi juga mempertahankan teknik tradisional dan pola-pola yang khas. Setiap potongan kain batik menceritakan kisah yang mendalam tentang sejarah dan keindahan budaya Indonesia. Selain itu, ada juga pelaku usaha kerajinan tangan yang menghasilkan berbagai produk unik seperti ukiran kayu, patung, dan anyaman bambu. Mereka

BAB 5 | INFRASTRUKTUR DAN PENDUKUNG DESTINASI CANDI

A. Kondisi Infrastruktur di Lokasi Candi

Candi Borobudur sebagai salah satu situs warisan dunia UNESCO, menjadi tujuan wisata yang populer di Indonesia. Namun, seperti halnya dengan banyak destinasi pariwisata lainnya, kondisi infrastruktur di sekitar Candi Borobudur juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pengalaman pengunjung dan keberlanjutan pariwisata. Dalam bagian kelima ini, akan dijelaskan kondisi infrastruktur saat ini, tantangan yang dihadapi, dan upaya untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di kawasan candi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam infrastruktur di sekitar Candi Borobudur adalah aksesibilitas. Meskipun terletak tidak terlalu jauh dari kota Yogyakarta, perjalanan menuju candi masih menghadapi beberapa kendala. Jalan menuju candi memiliki jalan sempit dan kurang memadai, sehingga sering kali mengalami kemacetan terutama pada hari-hari libur dan musim liburan. Kemacetan ini dapat mengganggu pengalaman wisatawan dan mempengaruhi daya tarik wisata kawasan ini. Untuk mengatasi masalah aksesibilitas ini, sejumlah langkah telah diambil. Pemerintah dan pihak terkait telah melakukan perbaikan dan perluasan jalan yang mengarah ke Candi Borobudur. Selain itu, transportasi umum seperti bus dan kereta api juga menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan efisien bagi wisatawan yang ingin mengunjungi candi ini. Meskipun demikian, masih diperlukan

BAB 6 | RISET ILMIAH PADA DESTINASI CANDI

A. Perkembangan Riset Pariwisata Candi

Selama berabad-abad, candi telah menarik perhatian ilmuwan dan peneliti dari seluruh dunia. Para ilmuwan dari luar negeri telah berperan penting dalam mengungkap sejarah, kebudayaan, dan arti penting Candi Borobudur. Melalui penelitian mereka, pengetahuan global tentang candi ini terus berkembang, dan upaya pelestarian warisan budaya ini dapat dilakukan dengan lebih baik. Pada bab enam ini, akan di analisis peran dan kontribusi ilmuwan dari luar negeri dalam penelitian Candi Borobudur serta dampaknya terhadap pemahaman kita tentang situs ini.

1. Penelitian Arkeologi dan Sejarah

Penelitian ilmuwan dari luar negeri di Candi Borobudur telah memberikan wawasan yang berharga tentang sejarah dan arsitektur candi ini. Mereka telah menggunakan teknik dan metode ilmiah untuk mengungkap lebih banyak tentang bagaimana candi ini dibangun, perubahan yang terjadi seiring waktu, serta makna simbolik di balik relief dan patung yang ada. Penelitian ini telah menghasilkan penemuan-penemuan penting, seperti keberadaan kembali relung-relung yang hilang, interpretasi baru tentang cerita-cerita yang diukir di candi, serta pemahaman tentang pengaruh budaya dan agama yang memengaruhi pembangunan candi. Penelitian ini membantu kita untuk memahami lebih dalam tentang sejarah dan

BAB

7

STRATEGI PROMOSI DAN ASPEK BISNIS DESTINASI CANDI

A. Strategi Promosi Melalui Media Sosial

Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi salah satu alat paling kuat untuk mempromosikan destinasi pariwisata. Candi Borobudur, sebagai salah satu situs bersejarah terkenal di Indonesia, dapat memanfaatkan potensi media sosial untuk meningkatkan visibilitasnya dan menarik wisatawan dari seluruh dunia. Di bagian ketujuh ini, kita akan menjelajahi strategi promosi Candi Borobudur melalui media sosial yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan kunjungan wisatawan.

Pertama-tama, Candi Borobudur harus memiliki kehadiran yang kuat di platform media sosial yang populer, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube. Akun resmi Candi Borobudur harus dibuat dan dikelola dengan baik, dengan konten yang menarik dan relevan. Penggunaan konten visual yang menarik, seperti foto-foto indah dari Candi Borobudur, video singkat yang menjelaskan sejarah dan keunikan candi, serta cerita pengalaman pengunjung yang mengesankan, akan membantu membangun daya tarik dan minat pengguna media sosial untuk mengunjungi Candi Borobudur. Selanjutnya, Candi Borobudur dapat menggandeng influencer atau tokoh terkenal di media sosial untuk membantu mempromosikannya. Mengundang influencer yang memiliki basis pengikut yang besar dan relevan dengan pariwisata, budaya, atau sejarah dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas. Influencer dapat membuat konten menarik

BAB 8

MANAJEMEN SDM PENGELOLA DESTINASI CANDI

A. Pengelolaan Sumberdaya Manusia sebagai Tuan Rumah Kawasan Wisata

Kawasan wisata adalah salah satu aset berharga dalam industri pariwisata suatu negara. Kawasan wisata yang sukses dapat mendatangkan pendapatan yang signifikan, menciptakan lapangan kerja, dan mengembangkan ekonomi lokal. Untuk mencapai kesuksesan ini, manajemen sumberdaya manusia (SDM) memainkan peran yang sangat penting. Dalam bagian ini, akan dibahas konsep manajemen sumberdaya manusia sebagai tuan rumah kawasan wisata. Bagian delapan akan menjelaskan pentingnya manajemen SDM dalam pengelolaan kawasan wisata, strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan manajemen SDM dalam konteks ini, serta dampak positif yang dapat dihasilkan dari manajemen SDM yang efektif di kawasan wisata.

B. Pentingnya Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Kawasan Wisata

Kawasan wisata sering kali dipandang sebagai sumber potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi dan pengembangan suatu daerah. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, perlu adanya manajemen sumberdaya manusia yang baik dan efektif. Berikut adalah beberapa alasan mengapa manajemen SDM sangat penting dalam kawasan wisata:

BAB 9

MITIGASI BENCANA DAN ISU SUSTAINABILITY

A. Kondisi Candi Borobudur Saat Ini

Candi Borobudur sebagai salah satu keajaiban dunia dan situs warisan dunia yang terletak di Indonesia telah berusia lebih dari 1.200 tahun. Selama masa itu, candi ini telah mengalami berbagai tantangan dan perubahan yang mempengaruhi kondisinya. Di bagian kesembilan akan dibahas kondisi Candi Borobudur saat ini termasuk upaya pelestariannya, tantangan yang dihadapi, dan peran penting yang dimainkan oleh pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kelestariannya.

1. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, Candi Borobudur masih mempertahankan kekuatan dan keindahan arsitektur aslinya. Candi ini terdiri dari sembilan tingkat atau lapisan yang membentuk stupa utama di puncaknya. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa bagian candi mengalami kerusakan dan perlu perbaikan. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Candi Borobudur adalah erosi dan abrasi akibat cuaca dan faktor alam lainnya. Hujan, angin, dan paparan sinar matahari yang berlebihan dapat merusak struktur dan relief candi. Oleh karena itu, dilakukan upaya perlindungan fisik dengan menggunakan terpal pelindung untuk melindungi bagian-bagian yang rentan dari kerusakan. Selain itu, lapisan batu yang membentuk relief di candi juga mengalami kerusakan. Beberapa relief mengalami erosi atau hilang secara keseluruhan. Upaya restorasi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi UMKM Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 345-355.
- Biantoro, R., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh pariwisata terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pada kawasan objek wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 1038-1047.
- Budisatria, T., Hasibuan, B. H., Ghassani, S., & Nazareth, R. (2021). Peran pembangunan infrastruktur pariwisata dalam pembentukan branding pariwisata Lombok pasca pandemi. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(1), 58-74.
- Chang, L. Y., & Liu, W. (2009). Temple fairs in Taiwan: Environmental strategies and competitive advantage for cultural tourism. *Tourism management*, 30(6), 900-904.
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor pariwisata (studi kasus wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1-13.
- Firsty, O., & Suryasih, I. A. (2019). Strategi pengembangan candi muaro jambi sebagai wisata religi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(1), 36.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2013). Challenges of tourism in a low-carbon economy. *Wiley interdisciplinary reviews: Climate change*, 4(6), 525-538.
- Hasanah, N. A. I., Maryetnowati, D., Edelweis, F. N., Indriyani, F., & Nugrahayu, Q. (2020). The climate comfort assessment for tourism purposes in Borobudur Temple Indonesia. *Heliyon*, 6(12).

- Indriastuti, W. A., & Ferdian, N. (2020). Peran Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia di Objek Wisata Candi Suku Kabupaten Karanganyar. *Mabha Jurnal*, 1(1), 83-103.
- Marbun, D. S. N., & Simanjuntak, M. (2021, December). Pengaruh Digital Marketing terhadap Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Pariwisata di Kabupaten Toba Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, pp. 130-142).
- Michailidou, A. V., Vlachokostas, C., & Moussiopoulos, N. (2016). Interactions between climate change and the tourism sector: Multiple-criteria decision analysis to assess mitigation and adaptation options in tourism areas. *Tourism Management*, 55, 1-12.
- Moerwanto, A. S., & Junoasmono, T. (2017). Strategi pembangunan infrastruktur wisata terintegrasi. *Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)*, 3(2).
- Paraskevas, A., & Arendell, B. (2007). A strategic framework for terrorism prevention and mitigation in tourism destinations. *Tourism management*, 28(6), 1560-1573.
- Peeters, P., & Dubois, G. (2010). Tourism travel under climate change mitigation constraints. *Journal of Transport Geography*, 18(3), 447-457.
- Prasetyo, B., & Suryoko, S. (2018). Dampak pengembangan pariwisata terhadap perkembangan UMKM pada kawasan wisata Dieng. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 310-320.
- Priatmoko, S., Kabil, M., Vasa, L., Pallás, E. I., & Dávid, L. D. (2021). Reviving an unpopular tourism destination through the placemaking approach: Case study of Ngawen temple, Indonesia. *Sustainability*, 13(12), 6704.
- Raudah, F., & Jamal, A. (2018). Korelasi infrastruktur terhadap kunjungan pariwisata Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(4), 651-658.

- Rif'an, A. A. (2016). Tourism Components and Tourists Characteristic of Prambanan Temple as The World Culture Heritage Site in Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Tourism and Hospitality Study*, 1(1), 1-10.
- Risandewi, T. (2017). Analisis Infrastruktur Pariwisata dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 15(1), 103-117.
- Saputra, A., Mursalin, A., & Syaiful, I. A. I. (2022). Kesiediaan Masyarakat Membayar Lebih (Willingness To Pay) di Kawasan Pariwisata Candi Muaro Jambi. *Tanah Pilih*, 2(2), 153-168.
- Silalahi, R. J. G., & Simanjuntak, M. (2021, December). Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Pariwisata melalui Orientasi Pasar dan Strategi Competitive Advantage bagi Pemulihan Sektor Pariwisata di Kabupaten Toba Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 1, pp. 47-57).
- Sitorus, N. I. B. (2020). Peran dan kolaborasi stakeholder pariwisata dalam mendukung peningkatan kunjungan wisata di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 6(2).
- Son, A., & Xu, H. (2013). Religious food as a tourism attraction: The roles of Buddhist temple food in Western tourist experience. *Journal of Heritage Tourism*, 8(2-3), 248-258.
- Sripambudi, G. I., Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 38-50.
- Sutama, I. K. (2013). Pariwisata Spiritual di Bali dari Perspektif Stakeholders Pariwisata. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*, 3(2), 1.

- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan ekonomi pasca pandemi melalui sektor UMKM dan pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167-185.
- Syaifuddin, A., & Purwohandoyo, J. (2019). Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Candi borobudur. *Jurnal Geografi Gea*, 19(1), 18-31
- Wisata, D. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3).
- Wu, Y. C., Lin, S. W., & Wang, Y. H. (2020). Cultural tourism and temples: Content construction and interactivity design. *Tourism Management*, 76, 103972.
- Yuliati, D. (2019). Pelestarian Candi Ngempon dan Pemanfaatannya untuk Atraksi Pariwisata. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 3(3), 223-231.

TENTANG PENULIS

Dr. Agung Wahyu Handaru, ST, MM



Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional di Bandung tahun 2001. Pada tahun 2005, penulis memperoleh gelar Magister Manajemen dari Program Magister Manajemen Universitas Padjadjaran Bandung. Kemudian pada tahun 2016, penulis kembali memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen dari Program Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung. Sejak tahun 2006, penulis menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ). Tahun 2009 penulis dipercaya menjadi Ketua Program Studi S1 Manajemen. Pada tahun 2010, penulis diberi amanah untuk menjadi Ketua Jurusan Manajemen hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 sampai 2014, penulis kembali menjadi Koordinator Program Studi S1 Manajemen. Setelah menyelesaikan studi S3 di tahun 2016, penulis kembali ditugaskan menjadi Koordinator Program S2 Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi hingga saat ini. Penulis telah menerbitkan beberapa buku referensi yang digunakan dalam perkuliahan dengan judul: *Bisnis Internasional, Sebuah pendekatan Kultural* (2013); *Manajemen Bisnis* (2018); *Strategi Jitu Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi* (2020); *Manajemen Pariwisata Pantai* (2022); *Metode Penelitian Bisnis* (2022); *Manajemen SDM Rumah Sakit* (2022); dan *Manajemen SDM Pada Sektor Kesehatan* (2023).

Ratna Tri Hari Safariningsih, M.M



Penulis saat ini menempuh Pendidikan program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ilmu Manajemen. Sejak tahun 2015 penulis menjadi Koordinator SDM, Fasilitas, Administrasi dan Keuangan KS UI Makara dibawah Sekretaris Universitas Indonesia dan juga sebagai dosen pada Politeknik Industri Petrokimia, dan dosen paa perguruan tinggi lainnya. Penulis telah menerbitkan beberapa buku referensi yang digunakan dalam perkuliahan dengan judul: Manajemen Teori & Aplikasi (2023), Manajemen SDM Pada Sektor Kesehatan (2023), Manajemen SDM dan Perkembangan Global (2023).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202387411, 30 September 2023

Pencipta

Nama : **Agung Wahyu Handaru dan Ratna Tri Hari Safariningsih**

Alamat : Jl. Rawamangun Muka No. 11,
Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, -

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Agung Wahyu Handaru dan Ratna Tri Hari Safariningsih**

Alamat : Jl. Rawamangun Muka No. 11,
Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, -

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Manajemen Pariwisata Candi**

Tanggal dari tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 September 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000520366

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.